

**REAKSI INVESTOR DALAM PASAR MODAL ATAS PERISTIWA MENGUATNYA KURS DOLAR AMERIKA SERIKAT TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH PADA 26 AGUSTUS 2015**

*(Study pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang listed di BEI)*

*INVESTORS REACTION IN THE CAPITAL MARKET TO THE STRENGTHENING OF US DOLLAR AGAINST RUPIAH ON AUGUST 26<sup>TH</sup> 2015*

*(Study on manufacturing companies sub sector food and beverage that listed on Indonesia stock exchange)*

Oleh:

**Christa T.S. Liwe<sup>1</sup>**  
**Parengkuan Tommy<sup>2</sup>**  
**Joubert B. Maramis<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[Tirsachrista@gmail.com](mailto:Tirsachrista@gmail.com)

<sup>2</sup>[Tparengkuan197@gmail.com](mailto:Tparengkuan197@gmail.com)

<sup>3</sup>[Barensmaramis@yahoo.com](mailto:Barensmaramis@yahoo.com)

**Abstrak:** Menguatnya kurs dolar terhadap nilai tukar rupiah merupakan sebuah peristiwa ekonomi yang dapat mempengaruhi aktivitas-aktivitas pasar modal Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Ada 14 perusahaan sub sektor *food and beverage* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data kuantitatif dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik *paired sample t-test* yang didukung oleh program SPSS versi 24. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015. Sebaiknya pihak perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* dapat selalu menjaga stabilitas dan peningkatan *return* saham dan volume perdagangan saham.

**Kata Kunci:** *event study, abnormal return, trading volume activity, menguatnya kurs dolar amerika serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015*

**Abstract:** *The strengthening of US dollar against rupiah was an economic event that may affect the activities of Indonesia's capital market. The purpose of this research is to find the empirical evidence of the difference abnormal return and trading volume activity before and after the strengthening of US dollar against rupiah on August, 26<sup>th</sup> 2015. This study was a quantitative research using secondary data obtained from firm's financial statement. There were 14<sup>th</sup> companies of sub sector food and beverage that used in this research as sample by using purposive sampling method. Quantitative data in this research were analyzed by using paired sample t-test supported by SPSS Version 24. The result showed that there were significant differences abnormal return and trading volume activity before and after the strengthening of US dollar against rupiah on August 26<sup>th</sup> 2015. The manufacturing companies sub sector food and beverage, should maintain the stability and the enhancement of stock return and stock trading volume.*

**Keywords:** *event study, abnormal return, trading volume activity, the strengthening of us dollar against rupiah on august 26<sup>th</sup> 2015*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Keberhasilan pasar modal di Indonesia tidak lepas dari peranan investor sebagai pemodal dan informasi sebagai alat penting yang digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan kata lain, dalam berinvestasi pada pasar modal, investor sangat bergantung pada informasi-informasi pasar. Melalui informasi yang tepat dan akurat, investor dapat memperoleh gambaran mengenai resiko dan *expected return* dari suatu sekuritas dalam rangka menentukan keputusan dan strategi investasi untuk memperoleh *return* yang maksimal.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas investasi dipasar modal, salah satunya adalah nilai tukar mata uang. Secara teoritis dampak perubahan nilai tukar dengan investasi bersifat *uncertainty* (tidak pasti), dan kondisi ini kurang disukai oleh investor karena cenderung membuat mereka berspekulasi. Kurs (*Exchange Rate*) adalah harga sebuah mata uang dari satu Negara yang diukur atau dinyatakan dalam mata uang lainnya.

Fluktuasi nilai mata uang tersebut juga berdampak pada perdagangan ekspor impor barang dan jasa yang berkaitan dengan perusahaan emiten, dimana bagi perusahaan-perusahaan yang melakukan perdagangan internasional, kestabilan kurs mata uang dolar terhadap rupiah sangatlah penting. Karena apabila nilai tukar rupiah terdepresiasi oleh dolar Amerika Serikat, maka ini akan menyebabkan bahan-bahan impor menjadi lebih mahal, terlebih lagi apabila perusahaan menggunakan bahan impor dalam proses produksi, tentunya hal ini akan menyebabkan biaya produksi meningkat dan akan mengurangi keuntungan perusahaan.

Pada bulan Agustus 2015, kurs rupiah mengalami pelemahan terhadap dolar yang sangat buruk sejak krisis moneter tahun 1998, karena pada bulan Agustus 2015, nilai tukar rupiah terhadap kurs dolar menyentuh angka 14.000 rupiah per USD. pelemahan rupiah terburuk terjadi pada tanggal 26 Agustus 2015 dan ini merupakan yang terburuk sejak krisis moneter 1998. Penguatan kurs dolar AS terhadap rupiah ini sangat mempengaruhi kondisi ekonomi baik mikro maupun makro, yang juga mempengaruhi pergerakan harga saham. Pergerakan harga saham dapat terjadi setiap saat, hal ini disebabkan oleh berbagai peristiwa yang dapat mempengaruhi perekonomian dan juga perilaku investor dipasar modal. Apabila peristiwa menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015 ini bersifat informatif, maka diharapkan akan ada perubahan maupun peningkatan *abnormal return* maupun *trading volume activity* atas saham perusahaan sub sektor *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara :

1. *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah tanggal 26 Agustus 2015 pada saham perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listed* di BEI.
2. *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah tanggal 26 Agustus 2015 pada saham perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listed* di BEI.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Market Efficiency Theory*

*Market Efficiency Theory* atau teori efisiensi pasar adalah teori yang membahas tentang harga atau nilai sekuritas yang mencerminkan secara penuh semua informasi yang tersedia pada informasi tersebut (Hanafi, 2004:35). Jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat terhadap suatu informasi yang masuk dan segera membentuk harga keseimbangan yang baru, maka kondisi pasar yang seperti ini yang disebut dengan pasar efisien (Hartono, 2013:547). Suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorangpun baik investor individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh *return* tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan resiko dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada dengan kata lain harga-harga yang terbentuk dipasar merupakan cerminan informasi yang ada atau *stock price reflect all available information* (Fama, 1970).

Dalam konsep efisiensi pasar ini membahas tentang hubungan antara harga atau nilai sekuritas dengan informasi, bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi-informasi tersebut serta sejauh mana informasi tersebut dapat mempengaruhi pergerakan harga yang baru.

### **Signaling Theory**

“*Asymmetry information between manager and investors. We assume the firm (its manager) has information that investors do not have, and that both managers and investors realize this*” (Myers dan Majluf, 1984). Teori signal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan signal pada pasar, dengan demikian pasar dapat diharapkan membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk. Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan. Signal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Signal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Harjito dan Martono, 2007:11).

### **Pasar Modal**

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualkan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal ialah saham, waran, right, dan berbagai produk turunan seperti opsi (Hartono, 2014). Pasar modal menjembatani pihak yang memiliki kelebihan dana untuk menginvestasikan dananya untuk memperoleh *return* yang lebih besar dibandingkan menyimpan dananya di bank atau pihak lain yang membutuhkan dana. Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting untuk pengembangan perekonomian di seluruh dunia.

### **Event Study**

*Event study* atau studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman dan dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari pengumuman tersebut. Tujuan metode *event study* adalah untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Hartono,2010).

### **Abnormal Return**

*Abnormal Return* adalah kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal, sedangkan *return* normal sendiri adalah *return* yang diharapkan oleh investor (*expected return*). *Return* tidak normal atau *abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi (Hartono, 2008). Selisih *return* akan positif jika *return* yang didapatkan lebih besar dari *return* yang diharapkan atau *return* yang dihitung sedangkan *return* akan negatif jika *return* yang didapatkan lebih kecil dari *return* yang diharapkan atau *return* yang dihitung.

### **Trading Volume Activity**

*Trading Volume Activity* atau Volume Perdagangan Saham adalah keseluruhan nilai transaksi pembelian maupun penjualan saham yang dilakukan oleh investor dalam satuan uang (Sutrisno, 2000). *Trading Volume Activity* menunjukkan aktivitas perdagangan saham dan mencerminkan seberapa aktif dan likuid suatu saham diperdagangkan dipasar modal. Volume perdagangan saham merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi publikasi laporan keuangan melalui parameter pergerakan aktivitas perdagangan saham dipasar modal. Hal ini sangat penting bagi investor, karena volume perdagangan saham menggambarkan efek yang diperjualbelikan dipasar modal. Naiknya volume perdagangan saham merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa. Semakin meningkat volume penawaran dan permintaan suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham di bursa dan semakin meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh terhadap naik turunnya harga saham (Indarti, 2011).

### **Penelitian Terdahulu**

Utami (2017) melakukan penelitian tentang “Reaksi Investor Dalam Pasar Modal Terhadap Peristiwa Melemahnya Kurs Dolar Amerika Serikat Pada Nilai Tukar Rupiah”. Penelitian ini menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebagai variabel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa penguatan tertinggi kurs dolar AS terhadap nilai tukar rupiah.

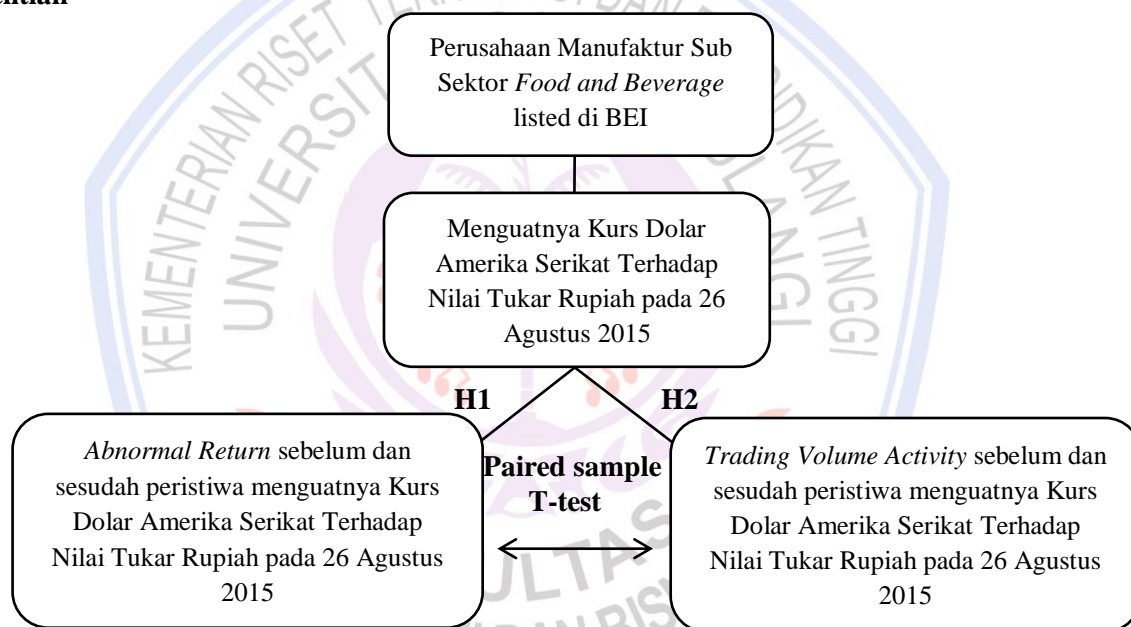


Rundengan (2017) melakukan penelitian tentang “Reaksi Pasar Atas Pelantikan Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan Pada 27 Juli 2016 (Studi Pada Saham LQ45)”. Hasil pengujian hipotesis pertama sampai ketiga menunjukkan bahwa pasar bereaksi atas peristiwa pelantikan Sri Mulyani. Masing-masing variabel menunjukkan adanya pergerakan yang signifikan. Kesimpulannya, pasar bereaksi atas peristiwa pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan.

Sihotang (2015) melakukan penelitian tentang “Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Tanggal 9 Juli 2014 Di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah Pemilu Presiden. Sedangkan pada *trading volume activity* terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah Pemilu Presiden.

Lumentah (2017) melakukan penelitian tentang “Reaksi Pasar Uang Terhadap Program *Tax Amnesty* Tahap Pertama Periode Juli-30 September 2016 di Indonesia”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ketiga kurs mata uang berdampak pada penguatan nilai tukar rupiah dengan diberlakukannya program *tax amnesty*. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari ketiga kurs mata uang yang di teliti hanya kurs JPY yang tidak berpengaruh secara signifikan sehingga tidak memberikan dampak positif bagi nilai tukar rupiah di periode pertama *tax amnesty*.

## Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber : Kajian Teori

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian, studi ini ditinjau sebagai studi komparatif, karena bersifat membandingkan perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode *event study* untuk menganalisis reaksi pasar atas peristiwa penguatan tertinggi kurs dolar AS terhadap nilai tukar rupiah. *Event Study* atau studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman dan dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari pengumuman tersebut. Tujuan metode *Event Study* adalah untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman.

### **Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan-perusahaan industri manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia pada periode triwulan ketiga yaitu dari bulan Juli-September 2015. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sub sektor *food and beverage*. pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada teknik pengambilan sampel yang bersifat *purposive sampling*, yaitu peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Peneliti memilih sub sektor *food and beverage* dikarenakan sub sektor *food and beverage* merupakan salah satu sub sektor terbesar dalam industri manufaktur, selain itu, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sub sektor *food and beverage* merupakan salah satu sektor penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi RI.

### **Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini data kuantitatifnya adalah data harga saham harian dan volume perdagangan saham masing-masing perusahaan sub sektor *food and beverage* yang *listed* di BEI pada periode peristiwa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa harga saham harian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Hal ini dikarenakan data yang digunakan merupakan data yang dikumpulkan dan dipelajari dari buku-buku dan literatur, jurnal-jurnal Ekonomi dan Bisnis, bacaan dari internet yang berhubungan dengan penelitian ini, selain itu data yang digunakan juga bersumber dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Teknik Analisis**

Teknik analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis uji beda berpasangan atau *paired sample t-test* dimana sampel berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah proses (Santoso, 2001). Uji t berpasangan (*paired t-test*) umumnya menguji perbedaan antara dua pengamatan. Oleh karena itu, teknik analisis ini digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk menguji reaksi pasar sebelum dan sesudah peristiwa.

Uji t berpasangan (*paired t-test*) umumnya menguji perbedaan antara dua pengamatan. Uji seperti ini dilakukan pada subjek yang diuji untuk situasi sebelum dan sesudah proses, atau subjek berpasangan ataupun serupa (sejenis). Oleh karena itu, teknik analisis ini digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk menguji reaksi pasar sebelum dan sesudah peristiwa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Deskripsi Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Dalam penentuan sampel, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil ditentukan sendiri oleh peneliti atas suatu pertimbangan tertentu, dan akhirnya terpilihlah sub sektor *food and beverage* dengan jumlah 14 emiten untuk diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data harga saham harian dan volume perdagangan saham masing-masing perusahaan sub sektor *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia pada periode peristiwa. Oleh karena penelitian ini menggunakan metode *event study*, maka digunakan periode estimasi yaitu 10 hari kebelakang dari periode jendela sebelum *event date* dan menggunakan periode jendela yaitu 20 hari, 10 hari sebelum *event date* dan 10 hari sesudah *event date*.

**Deskripsi Responden****Tabel 1. Deskripsi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Digunakan Dalam Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
11	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
13	STTP	PT. Siantar Top Tbk
14	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) (diolah)

**Deskripsi Hasil****Tabel 2. Hasil Uji Beda Abnormal Return Periode Sebelum vs Sesudah Peristiwa Menguatnya Kurs Dolar Amerika Serikat Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada 26 Agustus 2015**

		<i>Paired Samples Test</i>							
		<i>Paired Differences</i>							
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
Pair	AR	.00930	.03577	.00302	.00332	.01528	3.076	139	.003
1	Gabungan sebelum – sesudah								

Sumber : SPSS 24 (diolah)

Hasil perhitungan uji statistik analisis *paired sample t-test* dengan menggunakan SPSS pada tabel 4.26. menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa



menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015, karena *p-value Abnormal Return* sebelum dan sesudah adalah 0,003 dimana  $0,003 < \alpha = 0,05$ . Hasil penelitian ini menerima  $H_1$ , yang artinya peristiwa menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Abnormal Return* pada saham perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3. Hasil Uji Beda *Trading Volume Activity* Periode Sebelum vs Sesudah Peristiwa Menguatnya Kurs Dolar Amerika Serikat Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada 26 Agustus 2015**

		<i>Paired Samples Test</i>							
		<i>Paired Differences</i>					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper	T	Df	Sig. (2-tailed)
1	TVA Gabungan sebelum – sesudah	.00020	.00090	.00008	.00005	.00035	2.584	139	.011

Sumber : SPSS 24 (diolah)

Hasil perhitungan uji statistik analisis *paired sample t-test* dengan menggunakan SPSS pada tabel 4.27. menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015, karena *p-value* volume perdagangan saham sebelum dan sesudah adalah 0,011 dimana  $0,011 < \alpha = 0,05$ . Hasil penelitian ini menerima  $H_1$ , yang artinya peristiwa menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.

## Pembahasan

### Pengaruh Peristiwa Menguatnya Kurs Dolar Amerika Serikat Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada 26 Agustus 2015 Terhadap *Abnormal Return*

Hasil uji signifikansi pada *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015. Dari data penelitian diketahui bahwa total *abnormal return* saham perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia setelah terjadinya peristiwa mengalami perubahan berupa penurunan yaitu dari sebelum peristiwa sebesar 1,079 menurun menjadi -0,223. Berdasarkan hasil analisis *paired sample t-test*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peristiwa menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Jika *abnormal return* signifikan maka para investor bereaksi pada peristiwa atau kebijakan tersebut. Secara teoritis hasil ini sesuai dengan teori efisiensi pasar yang mengatakan jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat terhadap suatu informasi yang masuk dan segera membentuk harga keseimbangan yang baru, maka kondisi pasar yang seperti ini yang disebut dengan pasar efisien (Hartono, 2013:547). Dari segi perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia mencerminkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut merupakan perusahaan-perusahaan yang berkualitas baik dalam menerima informasi karena dengan adanya peristiwa menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015 telah memberikan signal terhadap pasar sesuai dengan teori signal yang menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Harjito dan Martono, 2007:11). Jika harga saham cenderung turun untuk kemudian naik kembali akan membuat saham yang diperdagangkan akan semakin likuid dan diminati oleh para investor (Baker dan Gallagher, 1980). Secara empiris, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami (2017), yang memberikan bukti bahwa adanya perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap

nilai tukar rupiah. Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rundengan (2017) dan penelitian Wibowo (2017) yang memberikan bukti bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa yang artinya pasar bereaksi terhadap peristiwa yang diteliti.

### **Pengaruh Peristiwa Menguatnya Kurs Dolar Amerika Serikat Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada 26 Agustus 2015 Terhadap *Trading Volume Activity***

Hasil uji signifikansi pada *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terhadap perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015. Dari data penelitian diketahui bahwa total *trading volume activity* saham perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia setelah terjadinya peristiwa mengalami perubahan berupa penurunan yaitu dari sebelum peristiwa sebesar 0,06167661 menurun menjadi 0,03429805. Berdasarkan hasil analisis *paired sample t-test*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peristiwa menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *trading volume activity* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Secara teoritis *trading volume activity* merupakan keseluruhan nilai transaksi pembelian maupun penjualan saham yang dilakukan oleh investor dalam satuan uang (Sutrisno, 2000). Naiknya volume perdagangan saham merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa. Semakin meningkat volume penawaran dan permintaan suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham di bursa dan semakin meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan semakin diminatnya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh terhadap naik turunnya harga saham (Indarti, 2011). Hasil *paired sample t-test* ini sesuai dengan teori efisiensi pasar yang mengatakan jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat terhadap suatu informasi yang masuk dan segera membentuk harga keseimbangan yang baru, maka kondisi pasar yang seperti ini yang disebut dengan pasar efisien (Hartono, 2013:547). Dari segi perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia mencerminkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut merupakan perusahaan-perusahaan yang berkualitas baik dalam menerima informasi karena dengan adanya peristiwa menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015 telah memberikan signal terhadap pasar sesuai dengan teori signal yang menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Harjito dan Martono, 2007:11). Jika harga saham cenderung turun untuk kemudian naik kembali akan membuat saham yang diperdagangkan akan semakin likuid dan diminati oleh para investor (Baker dan Gallagher, 1980). Secara empiris, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasojo (2013), yang memberikan bukti bahwa adanya perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa krisis finansial global yang menyebabkan terjadinya reaksi dari investor. Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sihotang (2015) dan penelitian Panjaitan (2015) yang memberikan bukti bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa yang artinya pasar bereaksi terhadap peristiwa yang diteliti.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa Menguatnya Kurs Dolar Amerika Serikat Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada 26 Agustus 2015 atas saham perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia, yang ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi pada *paired sample t-test* dengan nilai *sig* 0,003 yang mana lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti peristiwa Menguatnya Kurs Dolar Amerika Serikat Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada 26 Agustus 2015 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Abnormal Return* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.
2. Adanya perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa Menguatnya Kurs Dolar Amerika Serikat Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada 26 Agustus 2015 atas saham perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia, yang ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi pada *paired sample t-test* dengan nilai *sig* 0,011 yang mana lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti peristiwa Menguatnya Kurs Dolar Amerika Serikat Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada 26 Agustus 2015 memberikan



pengaruh yang signifikan terhadap *Trading Volume Activity* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* agar dapat menjaga stabilitas dan peningkatan *return* saham dan volume perdagangan saham dengan adanya peristiwa Menguatnya Kurs Dolar Amerika Serikat Terhadap Nilai Tukar Rupiah.
2. Bagi pihak investor agar dapat lebih bijak dalam menanggapi setiap informasi yang ada dipasar modal, karena tidak semua informasi yang muncul merupakan informasi yang akurat dan tepat, oleh karena itu diharapkan agar para pelaku pasar modal harus lebih berhati-hati dalam memilih informasi yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan agar terhindar dari resiko kerugian.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak dari menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada *abnormal return* dan *trading volume activity* dengan menggunakan metode yang sama namun berbeda populasi, sampel dan periode untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Diharapkan pula agar peneliti selanjutnya dapat menemukan variabel-variabel lain diluar dari variabel-variabel dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Baker, H.K., dan Gallagher, P.L. 1980. Management's View of Stock Splits. *Financial Management*. Vol. 9, no. 2. pp. 73-77, available at: <http://www.jstor.org>. Accessed on April 17<sup>th</sup> 2018.
- Fama, E.F. 1970. Efficient Capital Markets: A Review of Theory And Empirical Work. *The Journal of Finance*. vol. 25, no. 2. pp. 28, available at: <https://efinance.org.cn/cn/fm/efficient%20capital%20markets%20A%20review%20of%20theory%20and%20empirical%20work.pdf>. Accessed on June 27<sup>th</sup> 2018.
- Hanafi, M.M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Harjito, A., dan Martono. 2007. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. EKONISIA, Yogyakarta.
- Hartono, J. 2013. *Pasar Efisien Secara Keputusan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Cetakan Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Study Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Indarti. 2011. Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split. *Journal Ekonomi*. vol. 13, no. 1, available at: <https://repository.maranatha.edu/22313/8/1352036>. Diakses pada 20 Februari 2018.
- Lumenta, J.G.C. 2017. Reaksi Pasar Uang Terhadap Program Tax Amnesty Tahap Pertama Periode Juli-30 September 2016 Di Indonesia. *Jurnal EMBA*. vol. 5, no. 3. pp. 4255-4264, available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/18391/17919>. Diakses pada 15 Januari 2018.
- Myers, S.C., and Majluf, N.S. 1984. Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor Do Not Have. *Journal of Financial Economics*. vol. 13, pp. 187-221, available at: <http://www.nber.org/papers/w1396.pdf>. Accessed on November 7<sup>th</sup> 2017.
- Prasojo, H.S.U. 2013. Reaksi Pasar Saham Terhadap Pengumuman Krisis Finansial Global (studi pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam LQ45). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Available at: <https://download.portalgaruda.org/article.php?> Diakses pada 17 April 2018.
- Panjaitan, O.C. 2015. Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Saham Sebelum dan Sesudah Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Tahun 2014. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara, available at: <https://repository.usd.ac.id/>. Diakses pada 20 April 2018.

- Rundengan, J.M. 2017. Reaksi Pasar Atas Pelantikan Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan Pada 27 Juli 2016 (studi pada saham LQ 45). *Jurnal EMBA*. vol. 5, no. 2. pp. 2731-2741, available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17151/16698>. Diakses pada 15 Januari 2018.
- Santoso, Singgih. 2001. *Statistic Non Parametric*. Andi. Jakarta.
- Sihotang, E.M. 2015. Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Tanggal 9 Juli 2014 Di Indonesia. *Jurnal EMBA*. vol. 3, no. 1. pp. 951-960, available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7800>. Diakses pada 15 Januari 2018.
- Sutrisno, W. 2000. Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas dan Return Saham di BEJ. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. vol. 2, no. 2. pp. 113, available at: <http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view>. Diakses pada 20 Februari 2018.
- Utami, P.C.H. 2017. Reaksi Investor Dalam Pasar Modal Terhadap Peristiwa Menguatnya Kurs Dolar Amerika Serikat Pada Nilai Tukar Rupiah (event study pada peristiwa menguatnya kurs dolar AS terhadap nilai tukar rupiah tanggal 26 agustus 2015). *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*. vol. 7, no. 1, available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article>. Diakses pada 12 Januari 2018.
- Wibowo, A. 2017. Reaksi Investor Pasar Modal Indonesia Terhadap Paket Kebijakan Ekonomi Tahap 1 Jokowi-JK (study pada saham LQ 45 periode Agustus 2015-Februari 2016). *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*. vol. 32, no. 1, available at: <https://media.neliti.com/media/publications/150408-ID-reaksi-investor-pasar-modal-indonesia-te.pdf>. Diakses pada 15 Januari 2018.

